



**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU SOSIAL DAN
KEBERHASILAN BELAJAR SISWA**

Abdul Basith

noloyudho@gmail.com

Abstrak

Sering timbul permasalahan dan pemahaman yang berbeda yang diserap oleh peserta didik dalam belajar. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh dari teman sebaya pada perilaku sosial dan keberhasilan belajar siswa. Untuk itu ketika proses pembelajaran berlangsung agar dapat bersikap baik pada teman dan bisa meningkatkan keberhasilan ketika proses pembelajaran berlangsung agar dapat bersikap baik pada teman dan bisa meningkatkan keberhasilan dalam belajar. Dalam pembelajaran guru perlu melakukan inovasi dengan cara yang menarik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap perilaku sosial di MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara dan seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap keberhasilan belajar siswa di MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara. Dalam artikel ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan populasi berjumlah 404 siswa MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara, dan metode yang digunakan purposive sampling diperoleh sampel 93 siswa, pengumpulan data melalui penyebaran instrumen angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik uji validitas data dan reliabilitas. Kemudian data yang diperoleh dianalisis analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Sosial dan Keberhasilan Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara diperoleh dari data pertama koefisien determinasi nilai $R = 0,829$ dan diformulasikan dalam bentuk presentase koefisien determinasi diperoleh besar pengaruh teman sebaya terhadap perilaku sosial sebesar 68,7% dan hasil perhitungan uji t dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan "sangat kuat" pengaruh positif teman sebaya terhadap perilaku sosial siswa di MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara. Hasil analisis data kedua koefisien determinasi nilai $R = 0,647$ dan diformulasikan dalam bentuk presentase koefisien determinasi diperoleh besar pengaruh teman sebaya terhadap perilaku sosial sebesar 41,9% dan hasil perhitungan uji t dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$

yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan berpengaruh positif teman sebaya terhadap keberhasilan belajar siswa di MTs Negeri 1 Kutai Kartaenagara.

Kata Kunci: Teman Sebaya, Perilaku Sosial, Keberhasilan Belajar

Abstrack

Often problems arise, and students in learning absorb different understandings. This is due to the influence of peers on social behavior and student learning achievement. For this reason, when the learning process takes place to be kind to friends and can increase achievement when the learning process takes place to be kind to friends and can increase achievement in learning. In learning, the teacher needs to innovate excitingly. This study aimed to determine how much influence peers have on social behavior at MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara and how much influence peers have on student learning achievement at MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara. In this article, the researcher used descriptive research with a quantitative approach, with a population of 404 students at MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara, and the method used was purposive sampling to obtain a sample of 93 students, collecting data through the distribution of questionnaires and documentation: data validity and reliability testing techniques. Then the data obtained were analyzed using simple linear regression analysis. The results showed that the influence of peers on social behavior and student learning achievement at MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara was obtained from the first data. The coefficient of determination was $R = 0.829$ and formulated as a percentage of the coefficient of determination. It was accepted that the influence of peers on social behavior was 68.7%, and the results of the calculation of the t-test with a significance of $0.000 < 0.05$, which states that H_0 is rejected. H_a is accepted so that it can be noted as "very strong" the positive influence of peers on the social behavior of students at MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara. The results of the data analysis of the two coefficients of determination value $R = 0.647$ and formulated in the form of a percentage of the coefficient of determination obtained that the influence of peers on social behavior is 41.9%, and the results of calculating the t-test with a significance of $0.000 < 0.05$ which states that H_0 is rejected. H_a accepted so that it can be noted that the positive influence of peers on the achievement of student learning at MTs Negeri 1 Kutai Kartaenagara.

Keyword: Peers, Social Behavior, Learning Achievement

A. Pendahuluan

Teman sebaya (peer) merupakan individu yang memiliki kedudukan, usia, status, dan pola pikir yang hampir sama. Blazevic mengatakan bahwa teman sebaya merupakan suatu kelompok sosial yang terdiri dari orang-orang dengan usia atau tingkat kedewasaan sama.¹ Teman sebaya adalah kelompok sosial kedua dalam kehidupan seseorang di mana mereka dapat belajar untuk bekerja sama dan saling membantu. Mereka juga bisa belajar untuk menghormati dan menghargai satu sama lain. Lingkungan sekolah tidak lepas dari interaksi antar teman, di sekolah anak bertemu dengan temannya, bermain dengan temannya, belajar bersama dan berinteraksi dengan temannya.

Perilaku sosial individu akan dapat dilihat ketika berinteraksi dengan teman sebaya, karena hal ini akan menghasilkan pola perilaku yang konsisten dan stabil yang dapat digunakan dalam situasi sosial yang berbeda. Perilaku sosial adalah perilaku yang relatif sama yang ditunjukkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain.² Menurut Bima Walgito, salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku sosial adalah teman sebaya.³ Pembentukan kelompok sebaya merupakan salah satu ciri dari kelompok usia ini. Kesetiaan kepada teman sebaya menjadi lebih kuat dari pada kesetiaan kepada keluarga. Masa pra remaja berlangsung dari usia 13 hingga 16 tahun.

Keberhasilan seorang siswa dapat dilihat dari prestasi akademik siswa tersebut. Hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Penguasaan suatu pelajaran atau prestasi akademik di sekolah ditunjukkan atau dilambangkan dengan angka atau huruf. Prestasi belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran. Kinerja dari prestasi belajar yang kurang optimal merupakan masalah yang sering dihadapi oleh guru dalam mencapai keberhasilan belajar. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dicari penyebab belum optimalnya keberhasilan belajar tersebut.

Masalah yang menjadi kendala dalam belajar seperti, Ada siswa yang kurang mendapat dukungan dari teman sekelasnya. Karena dia pendiam. Dan beberapa siswa sering merasa sulit untuk berkonsentrasi pada saat belajar. Dikarenakan oleh teman yang mengajak mengobrol. Sehingga berpengaruh terhadap pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang menghambat siswa untuk mencapai keberhasilan belajar yang maksimal.

Permasalahan di atas terjadi pada semua lembaga pendidikan termasuk Mts Negeri 1 kutai kartanegara. Bahwa begitu pentingnya teman sebaya terhadap dukungan sosial, khususnya dukungan pada perilaku sosial dan

¹ Yusuf Kurniawan dan Ajat sudrajat, *Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah*, Socia (Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial). Vol.15 No. 2, 2018.

² Didin Budiman, *Bahan Ajar M.K Psikologi Anak di Pendidikan Jasmani PGSD*, (Bandung: Wacana Prima, 2012), h. 1

³ Bimo Walgito, *Teori Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset: 2011), h. 27

keberhasilan belajar siswa. Oleh Karena itu, dengan adanya teman sebaya dapat memberikan dorongan yang positif terhadap perilaku dan keberhasilan belajar siswa.

Hasil observasi awal yang dilakukan di MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara menunjukkan bahwa perilaku sosial siswa yang ada di sekolah tersebut cukup baik. Terlihat dari perilaku siswa menjawab setiap pertanyaan guru, namun masih ada beberapa siswa yang kurang sopan, masih ada siswa yang tidak saling menghargai, di kelas masih banyak siswa yang saling mengobrol, masih sedikitnya teman mengajak temannya belajar. Hal ini membuktikan bahwa siswa selalu bersemangat untuk belajar dan memiliki kemauan belajar yang rendah. Untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa, beberapa siswa membentuk kelompok belajar untuk membuat tutor sebaya atau meminta teman sebagai tempat dalam bertanya tentang materi pelajaran yang tidak dipahami siswa untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar pada siswa.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul sebagai berikut: "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Dan Keberhasilan Belajar Siswa Di MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara".

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis pendekatan kuantitatif, pengumpulan data menggunakan instrumen angket atau kuesioner dan dokumentasi, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap perilaku sosial dan seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap keberhasilan belajar siswa di MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara

Populasi dalam penelitian ini siswa kelas VII dan siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara yang berjumlah 404 siswa. Dengan menggunakan teknik purposive sampling sampling dalam populasinya yaitu siswa yang mengikuti klub atau ekstrakurikuler di sekolah. Sehingga, dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 93 siswa.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Keabsahan Data

a. Teman Sebaya (Variabel X)

Uji validitas instrumen penelitian menggunakan kuisisioner (angket) yang telah dibuat sesuai dengan indikator penelitian.

TABEL 1
HASIL UJI VALIDITAS TEMAN SEBAYA

No Item	r_{hitung}	r_{Tabel}	Kriteria
1	0,5062	0,2039	Valid
2	0,4809	0,2039	Valid

3	0,4983	0,2039	Valid
4	0,5588	0,2039	Valid
5	0,6501	0,2039	Valid
6	0,6787	0,2039	Valid
7	0,6306	0,2039	Valid
8	0,5072	0,2039	Valid
9	0,5939	0,2039	Valid
10	0,5074	0,2039	Valid
11	0,60643	0,2039	Valid
12	0,5382	0,2039	Valid
13	0,6609	0,2039	Valid
14	0,5945	0,2039	Valid
15	0,6597	0,2039	Valid
16	0,3569	0,2039	Valid
17	0,3732	0,2039	Valid
18	0,5536	0,2039	Valid
19	0,7021	0,2039	Valid
20	0,7164	0,2039	Valid

Sumber: Microsoft Excel

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Bila menggunakan r_{tabel} $n=93$ dan tingkat kesalahan 5% maka r_{tabel} adalah 0,2039. Maka butir soal sebanyak 20 soal dinyatakan valid.

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji realibilitas kuisioner variabel X pada penelitian ini dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha*.

TABEL 2
HASIL UJI REALIBILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	20

Sumber: *Output SPSS Versi 26*

Berdasarkan data tersebut, dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dapat diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,884 > 0,2039 sehingga dapat dinyatakan bahwa 20 item soal tersebut reliabel.

b. Perilaku Sosial (Variabel Y)

Seperti halnya variabel x, untuk variabel y1 juga dilakukan perlakuan yang sama sama yaitu diuji validitas item soal. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3
HASIL UJI VALIDITAS PERILAKU SOSIAL

No item	r_{hitung}	r_{Tabel}	Kriteria
1	0,5618	0,2039	Valid
2	0,4102	0,2039	Valid
3	0,7091	0,2039	Valid
4	0,5546	0,2039	Valid
5	0,2722	0,2039	Valid
6	0,6278	0,2039	Valid
7	0,5785	0,2039	Valid
8	0,5922	0,2039	Valid
9	0,2701	0,2039	Valid
10	0,5984	0,2039	Valid
11	0,463	0,2039	Valid
12	0,6936	0,2039	Valid
13	0,6202	0,2039	Valid
14	0,213	0,2039	Valid
15	0,6335	0,2039	Valid
16	0,572	0,2039	Valid
17	0,611	0,2039	Valid
18	0,5485	0,2039	Valid
19	0,6025	0,2039	Valid
20	0,3566	0,2039	Valid

Sumber: Microsoft Excel

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Bila menggunakan r_{tabel} $n=93$ dan tingkat kesalahan 5% maka r_{tabel} adalah 0,2039. Maka butir soal sebanyak 20 soal dinyatakan valid.

Selanjutnya setelah melakukan uji validitas, juga dilakukan uji reliabilitas pada item soal variabel y_1 . Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4
HASIL UJI REALIBILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	20

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan data tersebut, dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dapat diperoleh nilai reliabilitas sebesar $0,840 > 0,2028$ sehingga dapat dinyatakan bahwa 20 item soal tersebut reliabel.

Selanjutnya untuk instrumen keberhasilan belajar siswa, peneliti menggunakan hasil nilai raport, adapun daftar nilai raport siswa adalah sebagai berikut:

TABEL 5
TABULASI DATA VARIABEL Y₂ KEBERHASILAN
BELAJAR SISWA

Nama	Oraganisasi	Nilai Raport
Aira zava shafiqa	English Club	96
Chintia elya m.	Bulu Tangkis	83
Ivana meisya k.	Bahasa Inggris	87
Syarifah annisa s.	English Club	90
Almaghfira ramadhina yusri	English Club & Videografi	92
Alsyarifa zahra	Pmr	94
Fahtiyah rahma .	Tari	86
Faris ahmadinejad	Tahfidz	90
Juliyah suhenda	Futsal Dan Nari	87
Khairana athya	Tari	84
Khansaul eksa	Pmr	89
Mohamad rehan	Futsal Dan PBB	84
Muhamad syaiful alpan	Saya Cinta Bahasa Arab Dan Tahfiz	88
Muhammad alief s	Bulutangkis	83
Naurah shada v	Videografi,	82
Puja zahratus sita	Pmr	93
Salsabila maulida	Bulu Tangkis	88
Talita aprilya faiha	Tari	86
Zaskia nur a	Tari	90
Ade malik nur a	Futsal	96
M Fachrul irsyad	Bulu Tangkis	83
Putri rahayu	Pmr	90
Rifki irawan	Futsal	85

Syarif rohman	Karate	93
Syarifah z	Tari	89
Carenina natasya a	Tari	94
Dina devitha sari	Bulu Tangkis	97
Faridz adiyatma h	Bulu Tangkis	84
Gashyiya nafeeza	Bulu Tangkis & English Club	90
Hilmy umar razziq	Futsal	87
Kezia davira M	Videografi	94
M ramma nugraha	Bulutangkis	95
Muthia nur h	Tari	83
Naifha aishara a	English Club	83
Nur Ima shabira	English Club Dan Pmr	94
Nur mahmudah	Pmr	93
Wahyu fahriza	Bulu Tangkis	95
Zaakiyah putri a	Karate	84
Annisa nur sa'ban	Osis	94
Fawwaz zhafif d	Futsal	90
Khairul anam	Osis	89
M furqan frananda	Futsal	92
Nabila farha	Paskibra	95
Nailla shalsabilla	Osis	95
Ahmad habibi	Futsal	89
Az zahra atha m	Osis	88
Ilma nur azkiya	Osis	89
Nabila azzahra	Osis	92
Naila mardhatillah	Osis	90
Nur rifa	Osis	93
Putri zahra atiqah	Osis	92
Rendra saputra	Osis	88
Al fath Nalan	Futsal	92

Andi clara prazty	Tari	87
Juwita kirana dewi	Pmr dan Tari	85
M. Ibel al –faris	Qiraa'ati	89
Marsya fadhila	Osis	85
M nur firdaus	Videografi	85
Nadinda noviyani	Tari Dan Bulu Tangkis	89
Najwa nabilla	Tari	84
Niki rahmat g	Osis	87
Syhreen niezira	Osis	90
Syifa fadilah	Osis	89
Meilika anggraini	Pramuka	93
Muhammad haiqal	Futsal	87
Razak	Badminton	90
Mutiah	Osis	85
Zianka salsabila a	Pmr	91
Fachrezy satya r	Futsal	86
Fitri	Osis	85
Keysha adelia p	Osis	88
Khanza nur zahra	Osis	85
M iqbal azhari	Futsal	85
M irfan nazir	Osis, Futsal	92
M Raaffi ramadhan	Futsal	85
M rasyid	Osis	92
Nasya wiya k	Osis	90
Putri inni berlina	Osis	90
Qo nitha Azizahra	Tari	85
Ramadhan uwais	Osis	92
Sheilla egita y	Osis	95
Syifa nurdhiya w	Osis	93
Tasya amalia fitri	Badminton	85

Yanti sari	Osis	89
Yasmin salwa i	Pmr	87
Azhira marsya h	Osis	91
Bella aurellia l	Osis	88
Bunga mandari	Osis	87
Deswita qirani l	Osis	91
Ruri himas s	Osis	86
Najla nur salsabil	Osis	89
Raisha nanda rauf	Osis	86
Wisnu aji	Osis	87
Total Nilai		8274
Nilai Rata-rata		85,29

Sumber: Dokumen Sekolah

Nilai siswa diatas dijadikan patokan untuk menganalisis pengaruh variabel hubungan teman sebaya dengan keberhasilan belajar siswa.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

TABEL 6
UJI NORMALITAS TEMAN SEBAYA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.76476226
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.031
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: *Output SPSS Versi 26*

TABEL 7
UJI NORMALITAS TEMAN SEBAYA
TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR

		Unstandardized Residual
N		93
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.59529960
Most Extreme	Absolute	.046
Differences	Positive	.039
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: *Output SPSS Versi 26*

Berdasarkan hasil normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa nilai residual teman sebaya terhadap perilaku sosial dan teman sebaya terhadap keberhasilan belajar berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk memperlihatkan hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas menggunakan angka signifikansi pada *Deviation from Linearity*.

TABEL 8
HASIL UJI LINIERITAS TEMAN SEBAYA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL

ANOVA Table		
	Model	Sig.
1	Deviation from Linearity	.132

Sumber: *Output SPSS Versi 26*

TABEL 9
HASIL UJI LINIERITAS TEMAN SEBAYA
TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA

ANOVA Table		
	Model	Sig.
1	Deviation from Linearity	.206

Sumber: *Output SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa nilai $0,132 > 0,05$ dan nilai $0,206 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear.

c. Uji korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk memiliki hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait, maka kemudian dinyatakan dengan koefisien korelasi.

TABEL 10
HASIL UJI KORELASI TEMAN SEBAYA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL

Correlations			
		Teman Sebaya	Perilaku Sosial
Teman Sebaya a	Pearson Correlation	1	.829**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93

Sumber: *Output SPSS Versi 26*

Berdasarkan hasil uji korelasi diatas, diketahui nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya teman sebaya (variabel X) berkorelasi dengan perilaku sosial (variabel Y), dengan nilai korelasi sebesar $0,829$. jika dilihat dari tabel di atas maka termasuk dalam interval koefisien berada pada rentang " $0,80 - 1,000$ " masuk ke dalam kategori sangat kuat.

TABEL 11
UJI KORELASI TEMAN SEBAYA
TERHADAP KEBERHASILAN SISWA

Correlations			
		Teman Sebaya	Kebahagiaan Belajar Siswa
Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	.647**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93

Sumber: *Output SPSS Versi 26*

Berdasarkan hasil uji korelasi diatas, diketahui nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya teman sebaya (variabel X) berkorelasi dengan keberhasilan belajar (variabel Y_2), dengan nilai korelasi sebesar $0,647$. jika dilihat dari tabel di atas maka termasuk dalam interval koefisien berada pada rentang " $0,60 - 0,799$ " masuk ke dalam kategori kuat.

3. Uji Hipotesis

a. Hasil Koefisien Determinasi

TABEL 12
HASIL KOEFISIEN DETERMINAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.687	.683	4.791
a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya				

Sumber: *Output SPSS Versi 26*

Tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,829. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,687 yang berarti pengaruh variabel bebas teman sebaya terhadap perilaku sosial adalah 68,7%.

TABEL 13
HASIL KOEFISIEN DETERMINAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.413	2.85393
a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya				

Sumber: *Output SPSS Versi 26*

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,647. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,419 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas teman sebaya terhadap keberhasilan belajar siswa adalah sebesar 41,9%.

b. Uji t Parsial

TABEL 14
HASIL HITUNG UJI T - PARSIAL
TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU SOSIAL

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.231	4.432		4.114	.000
	Teman Sebaya	.769	.054	.829	14.119	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial

Sumber: Output SPSS

TABEL 15
HASIL HITUNG UJI T - PARSIAL
TEMAN SEBAYA TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.346	2.684		25.094	.000
	Teman Sebaya	.267	.033	.647	8.102	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Siswa

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan data di atas nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh terhadap variabel perilaku sosial dan keberhasilan belajar. Maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh antara teman sebaya terhadap keberhasilan belajar siswa di MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara.

D. Pembahasan

Dukungan teman sebaya adalah dukungan sosial yang bersumber dari teman sebaya. Teman sebaya dapat memberikan informasi terkait dengan hal apa yang harus dilakukan siswa dalam upaya membentuk perilaku sosial di

lingkungan.⁴ Selain itu dapat pula memberikan timbal balik atas apa yang siswa lakukan dalam kelompok dan lingkungan sosialnya. Terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara teman sebaya dengan perilaku sosial siswa.⁵ Proses interaksi siswa dengan lingkungan sosial akan menimbulkan hubungan yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi satu sama lain.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap perilaku sosial di MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara dan pengaruh teman sebaya terhadap keberhasilan belajar siswa di MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara, peneliti mencari korelasi *product moment* atau korelasi *pearson*. Lalu kemudian ditemukan sebuah pengaruh teman sebaya terhadap perilaku sosial dan keberhasilan belajar siswa di MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara Hal ini dibuktikan dengan nilai r sebesar 0,829 yang di formulasikan dalam bentuk presentase koefisien determinasi R^2 square besar pengaruh teman terhadap perilaku sosial siswa adalah sebesar 68,7% dan berada pada skala 0,80 - 1,000 sehingga diputuskan bahwasanya antara teman sebaya terhadap perilaku sosial di MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara memiliki pengaruh yang sangat kuat. Dan nilai r sebesar 0,647 yang di formulasikan dalam bentuk presentase koefisien determinasi r^2 square besar pengaruh teman terhadap keberhasilan belajar siswa adalah sebesar 41,9% dan berada pada skala 0,60 – 0,799 sehingga diputuskan bahwasanya antara teman sebaya terhadap keberhasilan belajar siswa di MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara memiliki pengaruh yang kuat.

Hal itu dikarenakan semakin baik teman sebayanya maka semakin baik pula perilaku sosial dan keberhasilan belajar siswa.⁶ hal ini menunjukkan bahwa adanya pemenuhan kebutuhan yang berhubungan dengan pemenuhan sosial dari teman sebaya terhadap perilaku sosial membuat siswa lebih mudah melakukan aktivitas sosial dan adanya keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) individu.⁷ Siswa yang memiliki kemampuan beradaptasi yang baik cenderung memiliki perilaku sosial yang efektif.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar melalui teman sebaya,⁸ hal ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan belajar yang dicapai

⁴ Nurita Dewi and Rusdarti Rusdarti, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Journal of Economic Education* 6, no. 1 (2017): 29–35.

⁵ Dian Tri Utami, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun," *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2018): 39–50.

⁶ Novi Wahyu Hidayati, "Hubungan Harga Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2016).

⁷ Fani Kumalasari and Latifah Nur Ahyani, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan," *Jurnal Psikologi: PITUTUR* 1, no. 1 (2012): 19–28.

⁸ Moh Hadi Mahmudi and Suroso Suroso, "Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3, no. 02 (2014).

oleh seseorang siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) individu tersebut.⁹ Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar sangat penting untuk membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik.¹⁰

Teman sebaya dikatakan berpengaruh terhadap perilaku sosial dan keberhasilan belajar karena memberikan dorongan dan motivasi siswa yang cenderung berperilaku seperti teman sebayanya.¹¹ Dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh yang cukup besar dalam broses belajar siswa, hubungan sosial dengan teman sebaya, pola asuh orang tua, dan dukungan dari guru adalah faktor utama dalam keberhasilan belajar.

E. Keimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai Besar pengaruh teman sebaya terhadap perilaku sosial siswa, menunjukkan bahwa sangat kuat atau sangat berpengaruh positif dengan ditunjukkannya koefisien determinasi R sebesar 0,829 yang di formulasikan dalam bentuk presentase koefisien determinasi R square besar pengaruh teman terhadap perilaku sosial siswa adalah sebesar 68,7% sedangkan sisanya sebesar 31,3% di pengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang di teliti. Dan berdasarkan nilai signifikansi t sebesar (0,000 < 0,05) dapat di tarik kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan sangat besar pengaruh positif antara teman sebaya terhadap perilaku sosial bagi siswa di MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara. Dan besar pengaruh teman sebaya terhadap keberhasilan belajar siswa, menunjukkan bahwa berpengaruh positif dengan ditunjukkannya koefisien determinasi nilai R sebesar 0,647 yang di formulasikan dalam bentuk presentase koefisien determinasi R square besar pengaruh teman sebaya terhadap keberhasilan belajar siswa adalah sebesar 41,9% sedangkan sisanya sebesar 58,1% di pengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang di teliti. Dan berdasarkan nilai signifikansi t sebesar (0,000 < 0,05) dapat di tarik kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan berpengaruh positif antara teman sebaya terhadap keberhasilan belajar siswa di MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi masukan bagi beberapa pihak, yaitu:

Bagi guru sebagai masukan dan refrensi dalam mengelola kelas dan dapat mencoba menerapkan membuat kelompok belajar siswa atau tutor teman sebaya

⁹ Fatimah Saguni and Sagir M. Amin, "Hubungan Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Self Regulation Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi SMP Negeri 1 Palu," *Istiqlah: Jurnal Hasil Penelitian* 2, no. 1 (2014): 198–223.

¹⁰ Arif Fayyat Alhafid and Desri Nora, "Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua Dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Dan XI Di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan," *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 4 (2020): 284–300.

¹¹ Muhamad Uyun, "Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Persepsi Siswa Terhadap Cara Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 01 (2022).

karena dapat terbukti meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa metode pembelajaran ini digunakan untuk variasi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

Memperoleh pembelajaran yang menyenangkan khususnya bagi siswa yang menjadi tutor akan menambah pemahamannya karena belajar berulang-ulang dan menyampaikannya kepada teman agar paham dengan materi yang disampaikan.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber data dan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku sosial dan keberhasilan belajar siswa dan sebagai data yang dapat digunakan untuk kebutuhan sekolah

Hasil yang di dapatkan diharapkan menjadi pedoman untuk penyusunan penelitian yang akan datang atau pengembangan peneliti dengan ketentuan judul yang sama demi kesempurnaan penelitian, dengan harapan hasil yang diperoleh bisa lebih baik serta menjadi dasar penelitian selanjutnya.

Refrensi

- Alhafid, Arif Fayyat, and Desri Nora. "Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua Dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Dan XI Di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan." *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 4 (2020): 284–300.
- Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Bimo Walgito, *Teori Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset: 2011
- Dewi, Nurita, and Rusdarti Rusdarti. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Journal of Economic Education* 6, no. 1 (2017): 29–35.
- Didin Budiman, *Bahan Ajar M.K Psikologi Anak di Pendidikan Jasmani PGSD*, Bandung: Wacana Prima, 2012.
- Dalam Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017.
- H. Fajri Ismail, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, Prenadamedia Group. Jakarta, 2018.
- Hidayati, Novi Wahyu. "Hubungan Harga Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2016).
- Kumalasari, Fani, and Latifah Nur Ahyani. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan." *Jurnal Psikologi: PITUTUR* 1, no. 1 (2012): 19–28.

- Mahmudi, Moh Hadi, and Suroso Suroso. "Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3, no. 02 (2014).
- Muhammad Nisfianoor, "*Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*", Jakarta :Salemba Humanika, 2019.
- Nur Halimah. "*Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Peilaku Sosial di MTs Al-Muna Samarinda*"., Skripsi IAIN Samarinda. 2020.
- Saguni, Fatimah, and Sagir M. Amin. "Hubungan Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Self Regulation Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi SMP Negeri 1 Palu." *Istiqlah: Jurnal Hasil Penelitian* 2, no. 1 (2014): 198–223.
- Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik & Bimbingan Belajar* Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Utami, Dian Tri. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2018): 39–50.
- Uyun, Muhamad. "Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Persepsi Siswa Terhadap Cara Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 01 (2022).
- Yusuf Kurniawan dan Ajat sudrajat, *Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah*, Social (Jurnal Ilmu Ilmu Sosial). Vol.15 No. 2, 2018.